



Sistem Penggadaian Barang Dan Pelelangan Berbasis Web PT. Pegadaian Cabang Bandar Lampung

Deppi Linda¹, Zulkarnaini², Ayufirdha³

^{1,2,3} Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung-Lampung-Indonesia 35142

e-mail: [1deppilinda@darmajaya.ac.id](mailto:deppilinda@darmajaya.ac.id), [2zulkarnaini@darmajaya.ac.id](mailto:zulkarnaini@darmajaya.ac.id), [3ayufirdha@darmajaya.ac.id](mailto:ayufirdha@darmajaya.ac.id)

Abstrak

Di Indonesia lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Pemberian pinjaman di bank mensyaratkan barang jaminan tertentu, prosedur pinjaman relatif lama dan sulit untuk dipenuhi bagi masyarakat ekonomi, banyak masyarakat yang membutuhkan dana mengalihkan kebutuhan dananya ke lembaga keuangan non bank salah satunya PT. Pegadaian, memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan mensyaratkan barang jaminan sebagai pegangannya, jaminan merupakan kemampuan debitur untuk memenuhi atau melunasi utangnya kepada kreditur, dengan cara menahan benda tertentu yang bernilai ekonomis sebagai tanggungan atas pinjaman atau utang yang diterima debitur dari kreditur. pengembangan sistem dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, studi pustaka, observasi, menggunakan metode air terjun dengan tahapan analisis, desain, pembuatan kode program, pengujian dan pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance). Sistem pendaftaran penggadaian barang dan pelelangan berbasis web PT. pegadaian cabang bandar lampung, tempat serta kecepatan transaksi dalam proses bisnis semakin mudah, serta mempermudah member / user melakukan proses pemberian kredit gadai dan pembelian barang lelang dan pengregistrasian pendaftaran anggota dan pelelangan berbasis web, lebih efisien dan efisien dibandingkan lelang tradisional, peserta menggunakan layanan berbasis web melakukan pendaftaran penggadaian barang dan mencari informasi lelang.

Kata kunci—Gadai, Lelang

Abstract

In Indonesia bank financial institutions and non-bank financial institutions. Lending at the bank requires certain collateral, the loan procedure is relatively long and difficult to fulfill for the economic community, many people who need funds divert their needs to non-bank financial institutions, one of which is PT. Pegadaian, provides loans to the community by requiring collateral as a handle, collateral is the debtor's ability to fulfill or pay off his debts to creditors, by holding certain objects of economic value as collateral for loans or debts received by debtors from creditors. system development in data collection using interviews, literature study, observation, using the waterfall method with the stages of analysis, design, program code generation, testing and support or maintenance. Web-based pawnshop and auction registration system PT. pawnshop bandar lampung branch, place and speed of transactions in business processes are easier, and make it easier for members / users to carry

out the process of granting pawn loans and purchasing auction items and registering members and web-based auctions, more efficient and efficient than traditional auctions, participants use web-based services to register pawn goods and search for auction information.

Keywords—*Pawn, Auction*

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah sampai dengan menengah, pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal. Di Indonesia lembaga keuangan terdiri dari dua, berupa lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Kedua lembaga ini memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pemberian pinjaman di bank mensyaratkan barang jaminan tertentu, prosedur pinjaman yang relatif lama dan sulit untuk dipenuhi bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, banyak masyarakat yang membutuhkan dana mengalihkan kebutuhan dananya ke lembaga keuangan non *bank*.

PT. Pegadaian (*Persero*) memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan mensyaratkan barang jaminan sebagai pegangannya. Jaminan merupakan kemampuan debitur untuk memenuhi atau melunasi utangnya kepada kreditur, yang dilakukan dengan cara menahan benda tertentu yang bernilai ekonomis sebagai tanggungan atas pinjaman atau utang yang diterima debitur dari kreditur. Apabila debitur tidak dapat melunasi hutangnya, maka jaminan yang diberikan debitur kepada kreditur dapat di jual guna pelunasan pinjaman, jaminan berfungsi sebagai jaminan atas pemenuhan kewajiban atau hutang debitur kepada kreditur sampai jatuh tempo. Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pihak pengguna untuk mendapatkan atau mewujudkan barang dan jasa yang diinginkan, dengan menggunakan metode dan proses tertentu agar mencapai kesepakatan harga, waktu, dan kesepakatan lainnya.

Bagi masyarakat yang membutuhkan dana pada waktu yang cepat dapat memanfaatkan jasa pegadaian, yang di sertai barang jaminan dan bunga yang relatif rendah, untuk memperoleh uang pinjaman, *debitur* harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dengan jangka waktu kredit 120 hari, yang dapat diperpanjang atau dicicil, jangka waktunya, debitur tidak dapat melunasi utangnya dan tidak memperpanjang *kredit*, maka benda jaminan dapat dilelang, hasil lelang pihak perum pegadaian mengambil pelunasan utang *debitur*.

Pada *sistem* pendaftaran penggadaian barang di PT Pegadaian saat ini nasabah harus mengisi berupa formulir pendaftaran penggadaian barang dan pelelangan barang di PT. Pegadaian Cabang Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, Panitia lelang masih harus menawarkan produk lelangnya kepada nasabah dengan cara menghubungi calon pembeli melalui telepon satu persatu dan nasabah harus datang ke kantor tempat diadakannya lelang pada saat jam buka, untuk mengikuti lelang, peserta harus meluangkan waktu lebih untuk mengikuti lelang hingga usai, dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat membuat jarak, tempat, serta kecepatan transaksi dalam proses bisnis menjadi semakin mudah, serta untuk mempermudah *member / user* sehingga dapat melakukan proses pemberian kredit gadaai dan pembelian barang lelang dan pengregistrasian pendaftaran anggota lelang dan pelelangan barang dilakukan secara *online*, dari segi waktu jauh lebih efisien dibandingkan dengan lelang yang tradisional, dengan *online* peserta cukup menggunakan layanan berbasis *web* untuk melakukan pendaftaran penggadaian barang dan mencari informasi barang yang di lelang, [4] Hutahaean, Jeperson. 2015. *Konsep sistem informasi*, Deepublish. Konsep system informasi terdiri dari

komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), [5] Pelelangan atas suatu barang yang dijadikan objek tanggungan yang disebabkan oleh wanprestasi dari pihak debitur termasuk kedalam lelang eksekusi yang didasarkan pada pasal 6 undang-undang hak tanggungan (UUHT) yang menjelaskan: “Lelang hak atas tanah dan/atau bangunan milik debitur/pemilik jaminan yang dijadikan jaminan utang bank (kreditur) yang diikat dengan hak tanggungan karena debitur cedera janji atau wanprestasi ,[6] Rekayasa perangkat lunak merupakan pembangunan dengan menggunakan prinsip atau konsep 11 rekayasa dengan tujuan untuk menghasilkan perangkat lunak yang bernilai ekonomi yang dipercaya dan bekerja secara efisien menggunakan mesin, [7] Sistem didefinisikan sebagai “Sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama sama, [8] Pada sistem pembayaran yang saat ini masih menggunakan transfer bank untuk pembayarannya perlu juga ditambahkan paypal atau model pembayaran yang lainnya untuk menerima pembayaran via kartu kredit, hal ini untuk mempermudah pembayaran secara internasional, [9] Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain, [10] Pengunjung dapat melihat berbagai informasi mengenai perpustakaan dan koleksi buku yang tersedia, [11] Rancang bangun sistem informasi arsip dokumen LP4M memberikan kemudahan bagi LP4M dalam proses pencatatan, penelusuran, pencarian dan peminjaman arsip dokumen.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Beberapa pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, Pengumpulan data dengan metode *interview* dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bagian pendaftaran anggota lelang dan pelelangan barang, serta subdit operasi dan pemasaran [1].

- b. Pengamatan *Observation*, metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan *sistem* yang ada PT Pegadaian Cabang Tanjung Karang Pusat [2].
- c. Tinjauan Pustaka (*library research*) Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data-data secara teoritis dari buku-buku dan akses *internet* digunakan untuk mencari data pendukung dari berbagai buku, *ebook*, maupun jurnal-jurnal yang relevan [3].

2.2 Metode Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah yang menggunakan metode-metode pada pengembangan sistem yang digunakan dalam mengembangkan sistem pendaftaran penggadaian barang dan pelelangan barang *berbasis web*

2.2.1 Analisis Kebutuhan.

Menganalisis dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan serta hambatan yang terjadi, untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dan menemukan fakta dalam kegiatan, mempelajari *sistem* yang ada, menerangkan proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana proses dikerjakan, dan dokumen apa yang terlibat, tahap *analisis sistem* dilakukan setelah tahap perencanaan *sistem* dan sebelum tahap perancangan *sistem*. Tahap *analisis* merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya pada PT. Pegadaian Cabang Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, ada yang akan diaplikasikan ke dalam *sistem komputerisasi*.

2.2.2 Desain Kebutuhan.

Dalam hal ini dilakukan perencanaan berupa *estimasi* dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk

mendukung pengembangan *sistem* serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan. Perencanaan yang dilakukan merupakan perencanaan sistem jangka pendek yang meliputi perencanaan kebutuhan sistem untuk periode 1 sampai 2 tahun yang akan dikembangkan dengan menggunakan teknologi IT berbasis *web*, dimana *website* tersebut akan dikelola oleh PT. Pegadaian Cabang Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, desain sistem kegiatan yang dilakukan merancang sistem informasi dengan metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan untuk *desain* ke dalam model *sistem*, *desain output* dan *input* pada rancangan halaman login merupakan sebuah rancangan yang dibuat dengan tujuan sebagai halaman *autentifikasi* pada saat akan mengakses halaman utama, pada input teks pertama diberi nama *username* dengan *tipe teks*, sedangkan pada *input teks* kedua diberi nama *password* dengan *tipe password*. Kemudian terdapat juga tombol *login* yang berfungsi untuk mengecek *username* dan *password* yang masuk, Gambar 1 rancangan halaman *login*.

Diagram of a login page titled "LOGIN". It features two empty rectangular input fields stacked vertically. Below the second input field is a blue rectangular button with the text "LOGIN" in white capital letters.

Gambar 1 Tampilan Halaman *login*

Pada halaman pengguna untuk mengakses komputer dengan memasukkan identitas diri dalam halaman *statis*, menjelaskan sejarah penggadaian, Gambar 2 merupakan rancangan halaman *statis*.

Screenshot of the "ULTIMO Admin" interface showing the "DATA HALAMAN STATIS" section. On the left, there is a vertical menu with items: Dashboard, Halaman statis, Pelelang, Nasabah, and Barang. The "Halaman statis" item is selected. The main content area contains a table with columns: No, Judul, Tanggal, Isi Halaman, and Action. Above the table are two "Search" buttons and a "Refresh" button, and a blue "+Tambah" button. The table is currently empty.

Gambar 2 Tampilan Halaman *statis*

Pada data barang berfungsi untuk menampilkan nama barang, harga dan *dekripsi* barang. Gambar 3 rancangan *desain* halaman *list* data barang.

Screenshot of the "ULTIMO Admin" interface showing the "DATA BARANG" section. On the left, there is a vertical menu with items: Dashboard, Halaman statis, Pelelang, Nasabah, and Barang. The "Barang" item is selected. The main content area contains a table with columns: No, Nama Barang, Deskripsi, Harga, Jumlah, Photo, and Action. Above the table are two "Search" buttons and a "Refresh" button, and a blue "+Tambah" button. The table is currently empty.

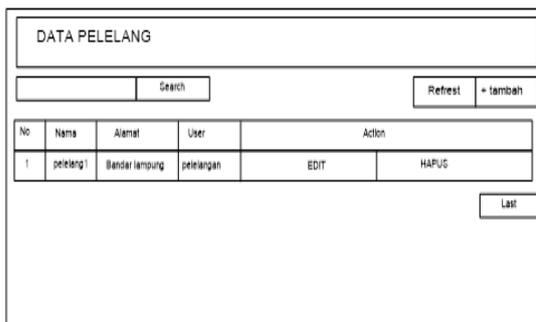
Gambar 3. Tampilan Halaman *list* data barang

Pada halaman *list* data lelang berfungsi untuk menampilkan data barang yang ikut lelang, Gambar 4 Rancangan desain halaman data lelang.



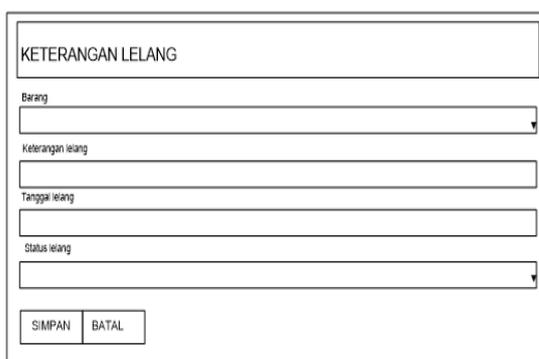
Gambar 4 Tampilan Halaman Data Lelang

Rancangan halaman *list* data pelelang ini berfungsi untuk menampilkan siapa saja yang mengikuti lelang, Gambar 5 rancangan halaman data pelelangan.



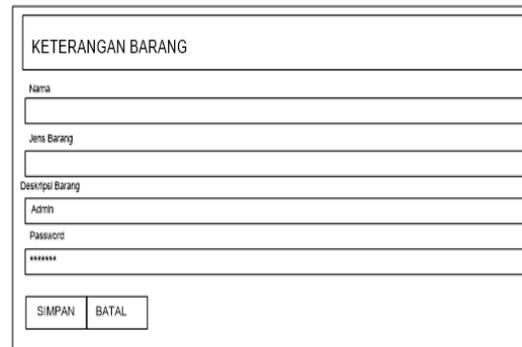
Gambar 5 Tampilan Halaman Data Pelelang

Halaman *list* data pelelang Rancangan halaman keterangan lelang yang digunakan untuk mengisi nama, keterangan, tanggal dan status lelang, Gambar 6 rancangan halaman pelelangan.



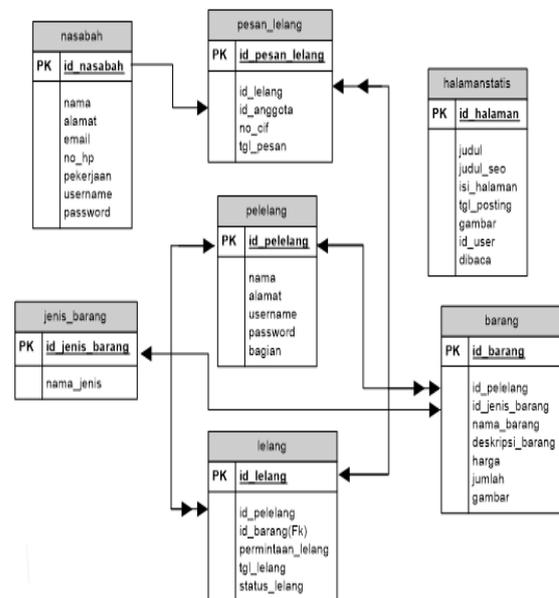
Gambar 6 Tampilan Halaman Keterangan Lelang

Halaman keterangan lelang rancangan halaman keterangan barang ada halaman ini menunjukkan keterangan tentang jenis barang, *deskripsi* dan nama barang yang akan di ikutkan lelang, Gambar 7 rancangan halaman keterangan barang.



Gambar 7 Tampilan Halaman Keterangan Barang

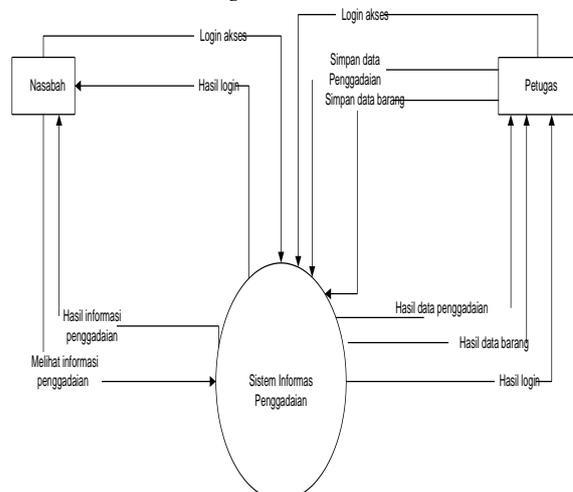
Halaman keterangan *list* data barang, rancangan *database* data merupakan suatu desain terinci, Gambar 8 yang menjelaskan hubungan antar tabel di dalam suatu sistem dapat dilihat.



Gambar 8. Relasi Antar Tabel

Rancangan *basis* data pada *analisis* dan sistem informasi pendaftaran pengadaan barang dan pelelangan berbasis web pada PT. Pegadaian Cabang

Bandar Lampung kedalam bahasa pemrograman, teknologi dan kendali yang dibangun, berikut *sistem* yang diusulkan tersebut ditampilkan dalam gambar 9 bentuk *context diagram* Sistem.



Gambar 9 Context Diagram

2.3 Pembuatan kode program

Desain program diterjemahkan ke dalam *kode-kode* dengan menggunakan *PHP* bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.

2.4 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk menyesuaikan antara rancangan dan hasil *implementasi sistem*. Sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan rancangan. Berikut pengujian halaman *login*, *otentifikasi* telah sesuai dengan rancangan, tampilan halaman utama sesuai dengan rancangan, informasi telah ditampilkan pada halaman utama, halaman pelepasan berisi anggota yang terdaftar pada penggadaian *persero*, karakter diterima sesuai dengan yang di masukkan, halaman tambah anggota menampilkan penambahan data anggota, menampilkan data *username* dan *password*, halaman barang, menampilkan jenis barang, *deskripsi* barang.

Tahap pengujian perangkat lunak yang telah dikembangkan untuk *mengcover* kesalahan-kesalahan dan menjamin bahwa masukan sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

2.5 Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)

Tahap pemeliharaan *sistem* yang telah dikembangkan seperti perawatan *softwar*, *hardware* dan media lain yang berhubungan dengan komputer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan implementasi merupakan sebuah tahapan yang melakukan penerapan dari rancangan ke dalam bahasa pemrograman *php*, berikut halaman yang *diimplementasikan* ke dalam *sistem*.

3.1 Tampilan Halaman Utama

Setelah melakukan *login* dan data yang dimasukan sesuai maka yang akan ditampilkan oleh *sistem* adalah halaman utama, Gambar 10 yang ditampilkan dan sesuai dengan rancangan tampilan.



Gambar 10 Tampilan halaman Utama

3.2 Tampilan Halaman Data Barang

Halaman data barang digunakan untuk menampilkan data barang, Gambar 11 yang akan ditampilkan oleh *admin*.

No	Nama Barang	Deskripsi	Harga	Jumlah	Photo	Action
1	Emas	Test	Rp 20.000.000	1		Edit Hapus

Gambar 11 Halaman Barang

3.3 Tampilan Halaman pelelang

Halaman pelelang digunakan untuk menampilkan data pelelang, Gambar 12 didalam pelelang ini terdiri dari nama, *username* dan *action*.

No	Nama	Alamat	Username	Action
1	Pelelang 1	Bandar Lampung	pelelang	Edit Hapus

Gambar 12 Tampilan data halaman pelelang

3.4 Tampilan tambah nasabah

Halaman tambah nasabah digunakan untuk menampilkan tambah nasabah yang ada pada PT. Pegadaian (*PERSERO*). Pada halaman ini yang ditampilkan antara lain nama, alamat, dan pekerjaan, Gambar 13 tampilan halaman nasabah.

Gambar 13 Tampilan halaman tambah anggota

3.5 Tampilan Halaman tambah barang

Halaman tambah barang digunakan untuk menampilkan tambah barang yang ada pada PT. Pegadaian (*PERSERO*). Pada Gambar 14 halaman ini yang ditampilkan antara lain nama jenis barang, *deskripsi* barang, harga, jumlah.

Gambar 14 Tampilan halaman tambah barang

3.6 Tampilan Halaman keterangan lelang

Halaman tambah *lelang* digunakan untuk menampilkan nasabah yang akan mengikuti lelang kembali. Pada halaman ini yang ditampilkan antara lain barang, keterangan *lelang*, tanggal *lelang* dan *status lelang*, gambar 15 Tampilan Halaman keterangan *lelang*.

Gambar 15 Tampilan Halaman keterangan lelang

3.7 Tampilan Halaman pelelang

Halaman pelelang digunakan untuk menampilkan nasabah yang mengikuti lelang. Pada halaman ini yang ditampilkan antara lain nama, alamat, *username* dan *password*, Gambar 16 tampilan halaman keterangan lelang.

Gambar 16 Tampilan Halaman pelelang

3.8 Kelayakan Sistem

Kelayakan sistem ini merupakan proses yang terdapat dalam sistem Pendaftaran Penggadaian Barang Dan Pelelangan Barang *Berbasis Web* Pada PT. Pegadaian (*Persero*) Cabang Bandar Lampung memiliki kelebihan dari segi tampilan, lebih menarik karena berbasis *web*, memudahkan pengoperasiannya bagi para pengguna (*user friendly*), dalam pengolahan data memiliki *database* yang cukup baik, sehingga dapat menampung data cukup besar. sedangkan kekurangan tidak adanya pengamanan bila terjadi pencurian data dan apabila terjadi kesalahan dalam

penginputan data maka data yang sudah disimpan tidak dapat dirubah lagi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses Penerapan *sistem komputerisasi* yang diajukan sebagai pengganti *sistem* lama. Kesimpulan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sistem penggadaian barang dan pelelangan berbasis web PT. pegadaian cabang bandar lampung untuk memperluas jangkauan informasi tidak hanya sebatas wilayah Bandar Lampung saja dan juga untuk menjawab tantangan Era teknologi yang semakin berkembang dimana nasabah harus datang masih ke PT. Pegadaian (*Persero*) Cabang Bandar Lampung untuk mengisi berupa formulir pendaftaran maupun penggadaian barang dan formulir pelelangan barang.
2. Dengan hadirnya sistem baru ini menampilkan halaman pelelang berisi anggota yang terdaftar pada penggadaian *persero*, data nasabah, data barang lelang, nasabah yang mengikuti lelang diharapkan dapat meningkatkan jumlah nasabah, tanpa harus datang ke PT. Pegadaian yang berakibat dapat meningkatnya persentase minat nasabah, dan Persentase pengunjung yang datang dalam meminjam uang.
3. Selain itu *sistem* informasi lelang *berbasis web* PT. Pegadaian (*Persero*) Cabang Bandar Lampung ini belum dapat menggantikan sepenuhnya sistem yang lama, karena di sistem ini hanya berfokus pada Informasi tentang lelang, halaman data nasabah, data barang lelang, nasabah yang mengikuti lelang dengan mudah.

5. SARAN

Untuk pengembangan lebih lanjut dari Sistem pendaftaran penggadaian barang dan pelelangan barang *online berbasis web* pada PT. Pegadaian (*Persero*) Cabang Bandar Lampung, perlu adanya pemeliharaan serta pengembangan dan penyempurnaan *sistem*, maka

dilakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi menyangkut kemungkinan pengembangan *sistem* yang lebih baik dan di sesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan, serta pelatihan atau pengarahan kepada pengguna, bagian *administrasi* jika terjadi pengembangan dan penyempurnaan *sistem* yang mampu memahami prosedur pemakaian sistem informasi pada PT. Pegadaian Cabang Bandar Lampung dengan tepat, sehingga dapat memperlancar proses *informasi* dan menghindari kesalahan yang dapat menghambat memberikan pinjaman kepada masyarakat dan kelancaran operasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi memberi kesempatan, sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhar, Susanto. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung.
- [2] Anzar Susanto, 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- [3] Erudeye. 2015. *Mengenal HTML, PHP dan MySQL*, Jakarta :Media Kita.
- [4] Hutahaean, Jerson. 2015. *Konsep sistem informasi*, Deepublish
- [5] Kumala Cahya Yudha, 2021, *Lelang Indonesia Serba Serbi Lelang dan Pelaksanaanya di Indonesia*, CV BUDI UTAMA, Yogyakarta.
- [6] Rosa, A., and Shalahudin, M. 2018. *Rekayasa perangkat Lunak Software Engineering*. Informatika. Bandung
- [7] Suryantara, I. Gusti. N. 2017. *Merancang Aplikasi dengan Metodologi Progamings*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- [8] Sugianto, A. B., Sudjoni, M. N., & Airlangga, P. (2019). *Sistem Informasi*

Pelelangan Online Barang Koleksi Dengan Metode Walet Bidding. Exact Papers in Compilation (EPiC), 1(1), 49-54.

- [9] Mardi, 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan kedua, Ghalia : Bandung.
- [10] Linda D. 2015. *Merancang e-katalog Berbasis Website Sebagai Media Informasi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah (BPAD) Lampung*
- [11] Zulkarnaini, Z., Azima, M. F., & Laila, S. N. (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Dokumen LP4M IIB Darmajaya Menggunakan Agile Development Method*. TEKNIKA, 13(1), 49-54.